BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sugiyono (2014: 38) Objek penelitian adalah "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, variabel atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Husein Umar (2009: 303) mengemukakan bahwa "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian itu dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah Kepribadian, Kreativitas dan Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

3.2 Metode Penelitian

Umi Narimawati (2008: 127), mengatakan bahwa "Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mendapatkan tujuan tertentu.

Sugiyono (2012: 3) menurut "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan verifikatif.

Menurut Moh.Nazir (2011: 54) pengertian dari metode deskriptif analisis adalah "Metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok

manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki".

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah yaitu Kepribadian, Kreativitas dan Inovasi Karyawan. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data dapat dikumpulkan, dianalisis, dan ditarik kesimpulan dengan teori-teori yang telah dipelajari, untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Mashuri (2008) dalam Umi Narimawati (2010: 29) adalah sebagai berikut "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Dengan metode verifikatif dari penelitian ini digunakan untuk mengetahui Kepribadian terhadap Kreativitas Karyawan, Kepribadian terhadap Inovasi Karyawan, Kreativitas terhadap Inovasi Karyawan, dan Kepribadian terhadap Inovasi melalui Kreativitas Karyawan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu penekatan kuantitatif, karena data Kepribadian, Kreativitas dan Inovasi Karyawan diperoleh dari penelitian yang berupa data kuantitatif.

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan,

dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Umi Narimawati (2008) adalah sebagai berikut "Desain penelitian adalah suatu rencana struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimalkan validitas".

Menurut Moh. Nazir (2003: 84) bahwa "Desain penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Desain penelitian akan berguna untuk semua pihak yang terlibat dalam melakukan proses penelitiannya, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Langkah-langkah penelitian menurut Umi Narimawati (2011: 30) adalah:

1. Mencari dan menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

Penulis menetapkan permasalahan yang terjadi di PT. Dago Wisata Internasional untuk mencari fenomena penelitian. Selanjutnya, penulis menetapkan judul penelitian, adapun judul penelitian yang diajukan yaitu Kepribadian dan Kreativitas terhadap Inovasi Karyawan.

2. Mengidentifikasi permaslahan yang terjadi.

Setelah penulis melakukan survey awal yang diberikan kepada 20 responden karyawan PT. Dago Wisata Internasional. Penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dijadikan fenomena permasalahan, yaitu:

1. Karyawan dari PT. Dago Wisata Internasional kurang percaya dengan rekan kerja secara sepenuhnya.
2. Karyawan dari PT. Dago Wisata Internasional masih merasa gelisah ketika diberikan tugas baru oleh perusahaan.
3. Karyawan dari PT. Dago Wisata Internasional masih belum berani menjalankan pekerjaan yang penuh dengan resiko tinggi.
4. Karyawan dari PT. Dago Wisata Internasional tidak menyukai tantangan dari kemungkinan yang bersifat mustahil.
5. Karyawan dari PT. Dago Wisata Internasional tidak berani mengambil resiko yang tinggi.
6. Karyawan dari PT. Dago Wisata Internasional tidak berani dalam mengambil suatu yang memiliki tetidak pastian tinggi.
7. Karyawan dari PT. Dago Wisata Internasional belum mampu mengkomunikasikan setiap gagasan secara efektif.
8. Karyawan dari PT. Dago Wisata Internasional tidak memperjuangkan gagasan-gagasan baru dengan gigih.

9. Karyawan dari PT. Dago Wisata Internasional merasa tidak nyaman dalam situasi kacau (*chaos*), dapat menyajikan situasi paradoks, dan tergesa-gesa membenarkan terhadap suatu ide yang muncul.

3. Menetapkan rumusan masalah.

Setelah mendapatkan fenomena dari hasil survey awal pada 20 responden karyawan PT. Dago Wisata Internasional, penulis harus menetapkan rumusan masalah berupa pertanyaan yang akan diteliti dan dikumpulkan jawabanya melalui pengumpulan data yang diperlukan. Adapun rumusan masalah pada penulisan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kepribadian Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
2. Bagaimana Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
3. Bagaimana Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
4. Apakah terdapat Pengaruh Kepribadian terhadap Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
5. Apakah terdapat Pengaruh Kepribadian terhadap Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
6. Apakah terdapat Pengaruh Kreativitas terhadap Inovasi Karyawan Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
7. Apakah terdapat Pengaruh Kepribadian terhadap Inovasi melalui Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional

4. Menetapkan tujuan penelitian.

Tujuan yang penulis tetapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Kepribadian Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
2. Untuk mengetahui Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
3. Untuk mengetahui Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
4. Untuk mengetahui pengaruh antara Kepribadian terhadap Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
5. Untuk mengetahui pengaruh antara Kepribadian terhadap Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
6. Untuk mengetahui pengaruh antara Kreativitas terhadap Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
7. Untuk mengetahui pengaruh Kepribadian terhadap Inovasi melalui Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena yang terjadi di PT. Dago Wisata Internasional.

Selanjutnya, penulis menetapkan hipotesis penelitian berdasarkan teori dan fenomena yang didapat. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

A. Hipotesis Utama

Terdapat pengaruh Kepribadian terhadap Inovasi melalui Kreativitas Karyawan

B. Sub Hipotesis

H1: Karyawan memiliki Kepribadian Kurang Baik

H2: Karyawan memiliki Kreativitas Masih Rendah

H3: Karyawan memiliki Inovasi Masih Rendah

H4: Terdapat pengaruh antara Kepribadian terhadap Kreativitas Karyawan

H5: Terdapat pengaruh antara Kepribadian terhadap Inovasi Karyawan

H6: Terdapat pengaruh antara Kreativitas terhadap Inovasi Karyawan

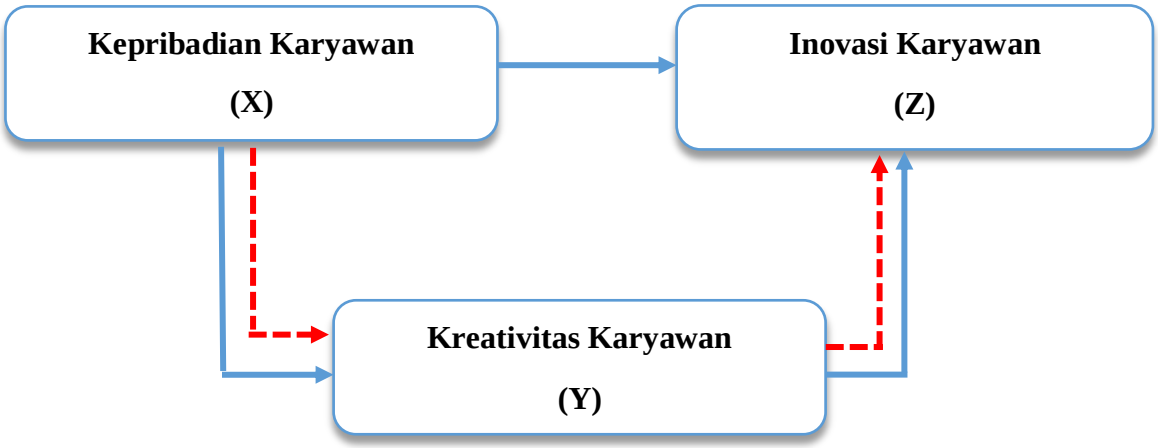
6. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya.
7. Menetapkan data-data mengenai Pengaruh Kepribadian, Kreativitas, dan Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.
8. Melakukan analisis mengenai Pengaruh Kepribadian, Kreativitas dan Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.
9. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Jenis Penelitian**	**Metode Penelitian**	**Unit Analisis**	***Time Horizon***
T – 1	Deskriptif	Deskriptif & Survei	Karyawan PT. Dago Wisata Internasional	*Cross sectional*
T – 2	Deskriptif	Deskriptif & Survei	Karyawan PT. Dago Wisata Internasional	*Cross sectional*
T – 3	Deskriptif	Deskriptif & Survei	Karyawan PT. Dago Wisata Internasional	*Cross sectional*
T-4	Deskriptif & Verifikatif	Deskriptif & *Explanatory Survey*	Karyawan PT. Dago Wisata Internasional	*Cross sectional*
T-5	Deskriptif & Verifikatif	Deskriptif & *Explanatory Survey*	Karyawan PT. Dago Wisata Internasional	*Cross sectional*
T-6	Deskriptif & Verifikatif	Deskriptif & *Explanatory Survey*	Karyawan PT. Dago Wisata Internasional	*Cross sectional*
T-7	Deskriptif & Verifikatif	Deskriptif & *Explanatory Survey*	Karyawan PT. Dago Wisata Internasional	*Cross sectional*

Desain penelitian dari Variable X (Kepribadian Karyawan), Variabel Y (Kreativitas Karyawan), dan Variabel Z (Inovasi Karyawan). Desain penelitian dari variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Nur Indriantoro (2002: 63) mengatakan "Oprasionalisasi adalah penentuan *construct* sehinggga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi oprasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoprasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Terdapat 3 variable dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Bebas X (*Independen*)

Menurut Sugiyono (2014: 61) pengertian variabel Bebas (*Independen*) yaitu "Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat *(dependent)*". Pada penelitian ini variable *Independent* (X) yaitu: Kepribadian Karyawan.

2. Variabel Penghubung Y (*Intervening)*

Menurut Sugiyono (2014:63) pengertian variabel Penghubung (*Intervening)* yaitu "Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur". Pada penelitian ini variable *intervening* (Y) yaitu: Kreativitas Karyawan.

3. Variabel Terikat Z (*Dependen*)

Menurut Sugiyono (2014:61) Variable Terikat *(dependent)* yaitu "Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Inovasi Karyawan.

Maka dari itu, adapun objek penelitian ini adalah mengenai Kepribadian, Kreativitas, dan Inovasi Karyawan. Dan adapun tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu pada PT. Dago Wisata Internasional, Jln. Puter No.07, Sadang Serang, Coblong Kota Bandung 40133, Provinsi Jawa Barat.

Oprasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta sekala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian

hipotesis dengan alat bantu statistic dapat dilakukan secara bener dengan judul penelitian mengenai Kepribadian dan Kreativitas terhadap Inovasi Karyawan, maka oprasionalisai variabel penelitian dapat disajikan dalam table 3.2.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No.Item	Skala	Sumber Data
Kepribadian Karyawan (X)	"Kepribadian (*personality*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan dimana seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain sebagai fungsi dari *hereditas* atau pembawaan sejak lahir dan factor lingkungan atau pengalaman". **Robbins dan Judge (2016)**	1. Ekstraversi (*ekstrapersion*)	1. Tingkat seberapa besar kegemaran karyawan untuk bertemu orang baru 2. Seberapa mudah seseorang karyawan bersosialisasi dengan karyawan lain 3. Seberapa mudah karyawan akrab dengan karyawan lain	1,2,3	ORDINAL	Karyawan PT. Dago Internasional
		2. Keramahan (*agreeableness*)	1. Seberapa besar seseorang karyawan percaya dengan rekan kerjanya 2. Seberapa mudah karyawan untuk diajak kerja sama	4,5		
		3. Kehati-hatian (*conscientiousness*)	1. Seberapa besar rasa tanggung jawab seseorang karyawan terhadap kewajibannya 2. Seberapa besar kemauan seseorang karyawan dalam mengerjakan pekerjaan lain	6,7		
		4. Stabilitas Emosional	1. Seberapa gelisah seseorang karyawan ketika	8,9		

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No.Item	Skala	Sumber Data
		(*emotion stability*)	diberikan tugas yang baru 2. Seberapa cemas seseorang karyawan ketika diberikan tugas yang belum mereka kuasai			
		5. Keterbukaan pada Pengalaman (*openness to experience*) **Robbins & Judge (2016,84)**	1. Seberapa besar karyawan dalam menyukai tantangan 2. Seberapa besar karyawan berani dalam mengambil resiko	10,11		
Kreativitas Karyawan (Y)	"Ktreativitas adalah kualitas yang menunjukan perilaku seseorang di dalam kehidupan". **Florida dan Goodnight (2007: 38)**	1. Rasa ingin tahu besar	1. Seberapa besar keinginan tahuan seseorang karyawan pada suatu hal	12	ORDINAL	Karyawan PT. Dago Internasional
		2. Mencari peluang baru	1. Seberapa besar seseorang karyawan dalam menentukan peluang-peluiang yang ada	13		
		3. Inisiatif dan Imajinatif	1. Tingkat suatu cara penyelesaian yang dimiliki seseorang karyawan 2. Seberapa bagus angan-angan yang dimiliki seseorang karyawan	14,15		
		4. Berorientasi masa depan dan Berpikir secara visual	1. Pemikiran secara nyata yang dimiliki seseorang karyawan untuk menyelesai kan suatu masalah	16		
		5. Melihat kemungkinan dari masalah	1. Keberanian seseorang karyawan dalam mengambil	17		

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No.Item	Skala	Sumber Data
		yang tampak mustahil	keputusan yang beresiko tinggi			
		6. Tidak takut mengambil resiko dan Siap untuk membuat kesalahan	1. Seberapa besar keberanian seseorang karyawan dalam mengambil resiko	18		
		7. Beradaptasi dengan lingkungan kerja dan perubahan kondisi diluar lingkungan kerja	1. Tingkat penyesuaian seseorang karyawan dalam menyesuaikan dengan perubahan yang ada	19		
		8. Menyaring ide-ide	1. Pengumpulan ide-ide baru yang ada	20		
		9. Mensistensis berbagai elemen **Florida & Goodnight (2007: 39)**	1. Tingkat kemampuan seseorang karyawan untuk mengintergasikan elmen-elmen untuk menghasilkan ide baru	21		
Inovasi Karyawan (Z)	"Inovasi adalah proses mengubah ide-ide kreatif menjadi produk atau metode kerja yang berguna. Oleh karena itu, organisasi yang inovatif dicirikan dengan kemampuan menyalurkan kreativitasnya menjadi hasil yang berguna. Ketika manajer berbicara tentang perubahan organisasi agar lebih kreatif, hal	1. Struktur	1. Tingkat kerumitan struktur organisasi 2. Seberapa besar kualitas komunikasi yang terjalin antar karyawan	22,23	ORDINAL	Karyawan PT. Dago Internasional
		2. Budaya	1. Tinggkat kebebasan seseorang karyawan dalam berpendapat 2. Seberapa bebas perusahaan memtolerlir kesalahan Karyawannya	24,25		

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	No.Item	Skala	Sumber Data
	ini biasanya berarti manajer ingin mendorong dan memelihara inovasi". **Robbins & Mary Coulter (2010: 21)**	3. Praktik sumber daya manusia organisasi itu sendiri **Robbins & Mary Coulter (2010: 21)**	1. Tingkat kualitas sumber daya manusia yang tanggap dari keadaan yang terjadi di lingkungannya 2. Tingkat kualitas sumber daya manusia yang komunikatif dalam menyampaikan gagasan 3. Tingkat kualitas sumber daya manusia yang gigih dalam memperjuangkan pendapatnya 4. Tingkat kualitas sumber daya manusia yang tidak tergesa-gesa mengambil sebuah keputusan 5. Tingkat kualitas sumber daya manusia yang mempunyai ide untuk memperbaiki atau untuk mempermudah suatu sistem	26,27,28, 29, 30		

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk penelitian dibagi dalam dua jenis, Sumber data tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian. Sugiyono (2012: 137) data primer sebagai berikut "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Penelitian ini menggunakan data primer karena peneliti mengumpulka sendiri data-data yang dibutukan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.

Data primer dalam penelitian ini adalah variabel Kepribadian, variabel Kreativitas dan variabel Inovasi Karyawan, yang masing-masing diperoleh dari kuisioner dan wawancara kepada karyawan dan HRD PT. Dago Wisata Internasional.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Sugiyono (2019: 137) menyatakan bahwa “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data”. Penelitian menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan PT. Dago Wisata Internasional, situs internet, buku-buku dan catatan yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk memfokuskan diri pada data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan data ke dalam dua kelompok, yaitu:

1. Populasi

Umi Narimawati (2008: 161) menjelaskan bahwa “Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian”.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Dago Wisata Internasional yang berjumlah 49 orang karyawan.

2. Sampel

Umi Narimawati (2008: 77) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian”.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sensus sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 49 responden dari jumlah populasi yang berjumlah 49 orang karyawan.

Menurut Sugiyono (2013: 122-123) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data skunder pada PT. Dago Wisata Internasional. Untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, diadakan pengamatan karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk bisa mendapatkan informasi. Adapun informasi tersebut berkaitan dengan Kepribadian, Kreativitas dan Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Adapun kuesioner tersebut berisi daftar pernyataan yang ditujukan kepada responden yang berhubungan dengan Kepribadian, Kreativitas dan Inovasi Karyawan. Dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Dago Wisata Internasional.

Teknik pengumpulan data hasil kuesioner digunakan skala *Likert*. Dimana jawaban dari setiap pertanyaan diberi skor dari nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor ini dilakukan atas jawaban pertanyaan mengenai pernyataan yang berkaitan dengan variabel Kepribadian Karyawan, Kreativitas Karyawan, dan Inovasi Karyawan, karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai-nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Interprestasi Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Cukup Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Sumber: (Sugiyono 2013)

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui cara berikut ini:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan dengan mengkaji catatan atau dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini berarti mengenai Kepribadian, Kreativitas dan Inovasi Karyawan.

2. Studi Literatur

Studi literature adalah mengumpulkan data-data yang ada pada setiap variabel yang akan diteliti. Termasuk didalamnya mengumpulkan jurnal dan berbagai teori dari berbagai ahli dalam bidangnya serta penelitian terdahulu sebagai pedoman yang akan dilakukan penelitian berikutnya yang sejenis atau serupa ataupun dari data-data yang PT. Dago Wisata Internasional yang berkaitan dengan variabel terkait atau variabel Kepribadian, Kreativitas dan Inovasi Karyawan.

3.2.4.1 Uji Validitas

Cooper dalam Umi Narimawati (2010 : 42) mengemukakan definisi mengenai validitas *"Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure"*.

Berdasarkan definisi diatas, validitas adalah suatu karakteristik dari ukuran yang terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat tes (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

r hitung < r kritis maka tidak valid

r hitung > r kritis maka valid

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan program excel dalam tabulasi data, kemudian data tersebut di MSI untuk mendapatkan skala tertinggi (interval) dan memasukkan data tersebut ke dalam program SPSS 21 for windows. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson (Product Moment Pearson) dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Uji Validitas menggunakan Korelasi Pearson

$$\frac{N\sum(XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N\sum X^2-(\sum X)^2\right]\left[N\sum Y^2-(\sum Y)^2\right]}}$$

$$r=\frac{\sum xy-\frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2-\frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2-\frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi Pearson

ΣX = Jumlah Hasil Pengamatan Variable X

ΣY = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

ΣXY = Jumlah Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y

ΣXn = Jumlah dari Hasil Pengamatan X yang Telah Dikuadratkan

ΣYn = Jumlah dari Hasil Pengamatan Y yang Telah Dikuadratkan

Dengan ketentuan apabila r lebih besar atau sama dengan 0,300, maka item tersebut dinyatakan valid. Hal ini berarti, instrumen penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian, dan layak digunakan dalam

pengujian hipotesis penelitian. Tetapi apabila r lebih kecil dari 0,300, maka item tersebut dinyatakan tidak valid, dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel.

Berikut disajikan hasil uji validitas kuesioner yang dilakukan terhadap 49 responden.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian Karyawan (X)

Variabel	No. Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kepribadian Karyawan	1	0,471	0,300	Valid
	2	0,774	0,300	Valid
	3	0,649	0,300	Valid
	4	0,726	0,300	Valid
	5	0,550	0,300	Valid
	6	0,617	0,300	Valid
	7	0,701	0,300	Valid
	8	0,529	0,300	Valid
	9	0,450	0,300	Valid
	10	0,789	0,300	Valid
	11	0,455	0,300	Valid

Sumber : (Olah Data Penelitian, 2018)

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kreativitas Karyawan (Y)

Variabel	No. Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Kreativitas Karyawan	12	0,592	0,300	Valid
	13	0,875	0,300	Valid
	14	0,617	0,300	Valid
	15	0,531	0,300	Valid
	16	0,810	0,300	Valid
	17	0,661	0,300	Valid
	18	0,438	0,300	Valid
	19	0,682	0,300	Valid
	20	0,655	0,300	Valid
	21	0,801	0,300	Valid

Sumber : (Olah Data Penelitian, 2018)

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi Karyawan (Z)

Variabel	No. Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Inovasi Karyawan	22	0,455	0,300	Valid
	23	0,572	0,300	Valid
	24	0,395	0,300	Valid
	25	0,507	0,300	Valid
	26	0,629	0,300	Valid
	27	0,884	0,300	Valid
	28	0,925	0,300	Valid
	29	0,884	0,300	Valid
	30	0,521	0,300	Valid

Sumber : (Olah Data Penelitian, 2018)

Berdasarkan Tabel 3.4, 3.5 dan 3.6 diketahui bahwa semua item pernyataan menghasilkan koefisien validitas yang lebih besar dari titik kritis 0,300 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid atau mampu mengukur dengan baik dan tepat, maka selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid diuji reliabilitasnya.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Cooper (2006: 716) reliabilitas adalah "*Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency*". Berdasarkan definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji

reliabilitas adalah Split Half Method (*Spearman–Brown Correlation*) Tehnik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil atau genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
2. Skor untuk masing–masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II
4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item

Keputuasan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.7
Standar Penilaian Koefisien Reliabilitas

Kriteria	Reliability
Tidak Reliabel	0,00 - 0,20
Kurang Reliabel	0,21 - 0,40
Cukup Reliabel	0,41 - 0,60
Reliabel	0,61 - 0,80
Sangat Reliabel	0,81 - 1,00

Sumber: Husein Umar (2007:208)

Hasil pengujian reliabilitas kuesioner disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas Split Half	Titik Kritis	Reliabilitas
1	Kepribadian Karyawan (X)	0,768	0,700	Reliabel
2	Kreativitas Karyawan (Y)	0,943	0,700	Sangat Reliabel
3	Inovasi Karyawan (Z)	0,863	0,700	Sangat Reliabel

Sumber: Output SPSS 21.0 (diolah)

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas diketahui ketiga variabel menghasilkan koefisien reliabilitas Split Half di atas 0,600 (Kepribadian Karyawan) bahkan melebihi 0,800 (Kreativitas Karyawan dan Inovasi Karyawan) sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas dinyatakan reliabel sehingga dapat memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.2.4.3 Uji MSI

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendektan kuantitatif. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisa data di perlukan data internal, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan sekala interval melalui metode "*Methode Succesive Interval*" Hays (1969: 39). Dan selanjutnya dianalisis regresi korelasi serta determinasi.

Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval, langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Ambil data ordinal hasil kuesioner.
b. Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk seetiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.

c. Menghitung nilai Z (Tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data n > 30 di anggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d. Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e. Menghitung nilai skala dengan rumus *Methode Succesive Interval.*

Rumus *Methode Succesive Interval*

$$\text{Mean of interval} = \frac{(\text{Dencity at Lower Limit}) - (\text{Dencity at Upper Limit})}{(\text{Area BelowUpper Limit}) - (\text{Area Bellow Lower Limit})}$$

Menurut: Narimawati Umi (2010: 47)

Dimana:

Means of Interval : Rata-Rata Interval

Dencity at Lower Limit : Kepadatan bawah atas

Dencity at Upper Limit : Kepadatan atas bawah

Area Bellow Upper Limit : Daerah di bawah batas atas

Area Bellow Lower Limit : Daerah di bawah batas bawah

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan

persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut. Adapun di dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan program *software* MSI.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan berbagai cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

Rumus Rentang Kriteria Penilaian

$$RS=\frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:
n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban Tiap Item

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

Rumus *Methode Succesive Interval*

$$\%\ Skor\ aktual = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal}\ x\ 100\ \%$$

Umi Narimawati (2007: 83-85)

Selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Presentasi Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00%	Tidak baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat baik

Sumber: Umi Narimawati, 2007:85)

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memilih metode penelitian, menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data dan menganalisanya. Analisis verifikatif menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Analisis verifikatif pada penelitian ini terdiri dari uji MSI, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda, analisis korelasi *Pearson Product Moment*, dan analisis koefisien determinasi.

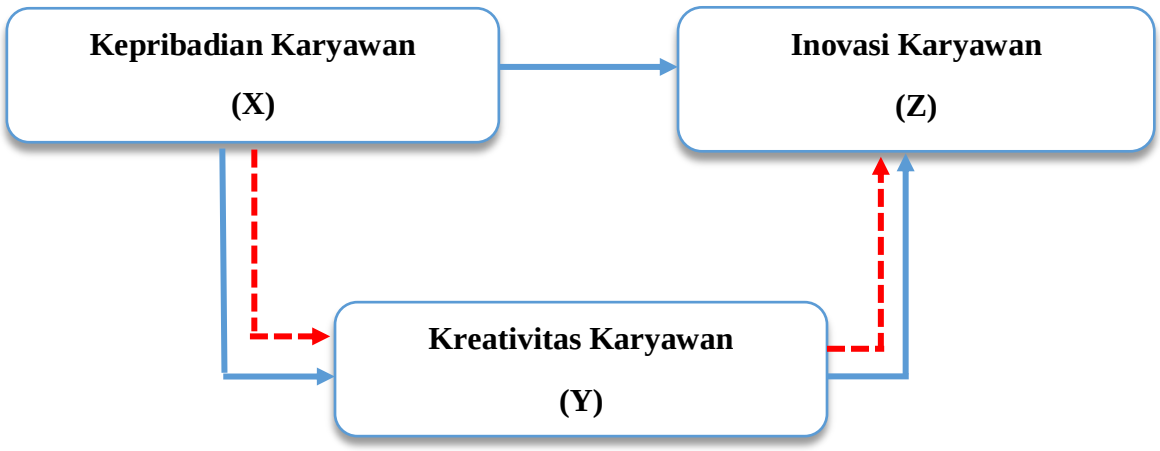
1. Analisis Jalur (*path analysis)*

Dalam penelitian ini, analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006: 259) mengemukakan bahwa "Analisis jalur (*path analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat."

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada Pengaruh antara Kepribadian dan Kreativitas terhadap Inovasi Karyawan.

Berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan secara konseptual, analisis jalur dapat digambarkan dalam sebuah paradigma sehingga terlihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat seperti yang terlihat dalam gambar 3.2 berikut ini :



Gambar 3.2
Analisis Jalur

Keterangan :

X: Kepribadian Karyawan

Y: Kreativitas Karyawan

Z: Inovasi Karyawan

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Husein Umar (2011: 181) "Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas".

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2005: 91) "Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinear". Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

a Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir

b Nilai standar error stiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar, yang mengakibatkan standar error nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan Variance.

3. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Setelah data terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variable X dengan variaebel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product moment Method* atau dikenal dengan rumus pearson (Sugiyono, 2009: 183), yaitu sebagai berikut :

Rumus *Product moment Method*

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{n\ \sum Xi^2 - \sum Xi\ ^2\ \{n\ \sum yi^2 - \sum yi\ ^2\}}$$

Dimana: -1 ≤ r ≤ + 1

R = Koefisien Korelasi

x = Kepribadian Karyawan

y = Kreativitas Karyawan

n = Jumlah Karyawan

Untuk melihat tingkat ke-eratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.10 dibawah ini:

Tabel 3.10
Tingkat keeratan korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21- 0.40	Korelasi yang lemah
0.41- 0.60	Korelasi sedang
0.61- 0.80	Cukup tinggi
0.81– 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri alhusin dalam Umi narimawati (2010: 50)

4. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan analisis jalur yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft atau SPSS atau secara manual didapat dari R2 = SSreg / SStot. Dalam hal ini ada dua

analisis koefisien yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda dan analisis koefisien determinasi parsial.

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variable X terhadap variable Y melalui Variabel Z (Kepribadian terhadap Inovasi melalui Kreativitas Karyawan) secara parsial maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

Rumus Koefisien Korelasi

$$\mathbf{Kd = r^2 X 100\%}$$

Dimana: Kd = Koefisien

*r*2 = Kuadrat koefisien

Dimana apabila:

Kd = 0, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah

Kd = 1, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan (dugan atau jawaban) itu dapat diterima atau tidak.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar Kepribadian terhadap Inovasi melalui Kreativitas Karyawan. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan

analisis regresi dan korelasi.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian secara Parsial

Melakukan Uji T untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

a. Rumus Uji T yang digunakan adalah:

Rumus Uji T

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{XY.....Xk})CRii}{(n-k-1)}}} \quad I=1,2,3.....,5$$

b. Hipotesis

Kriteria pengujian Ho ditolak apabila t hitung < dari t table (α = 0,05)

1. Pengaruh Kepribadian terhadap Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

   Ho. ρ= 0, Tidak terdapat Pengaruh Kepribadian terhadap Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

   H_1. ρ≠ 0, Terdapat Pengaruh Kepribadian terhadap Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

2. Pengaruh Kepribadian terhadap Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

   Ho. $\rho = 0$, Tidak terdapat Pengaruh Kepribadian terhadap Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

   H_1. $\rho \neq 0$, Terdapat Pengaruh Kepribadian terhadap Inovai Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

3. Pengaruh Kreativitas terhadap Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

   Ho. $\rho = 0$, Tidak terdapat Pengaruh Kreativitas terhadap Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

   H_1. $\rho \neq 0$, Terdapat Pengaruh Kreativitas terhadap Inovasi Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

4. Pengaruh Kepribadian terhadap Inovasi melalui Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

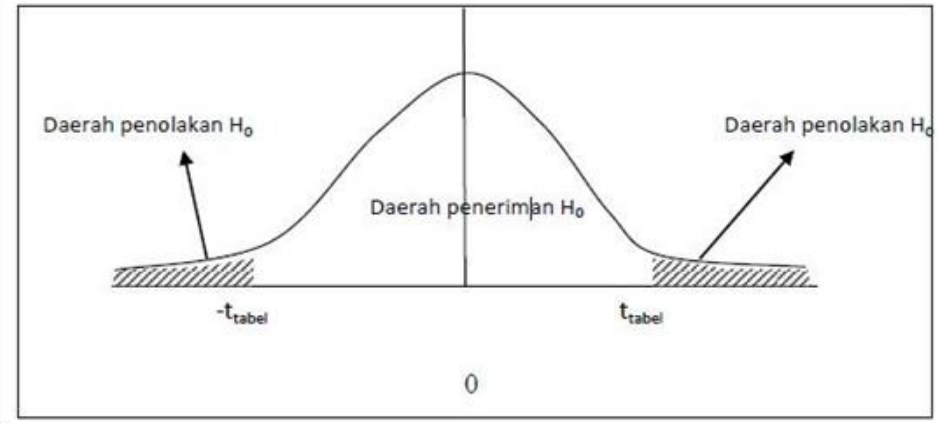
   Ho. $\rho = 0$, Tidak terdapat Pengaruh Kepribadian terhadap Inovasi melalui Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

   H_1. $\rho \neq 0$, Terdapat Pengaruh Kepribadian terhadap Inovasi melalui Kreativitas Karyawan pada PT. Dago Wisata Internasional.

c. Kriteria Penarikan Pengujian

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk di uji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika t_hitung ≥ t_tabel maka Ho ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan Y ada hubungannya.
2. Jika t_hitung ≤ t_tabel maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.



Sumber: Sugiyono (2015: 185)

Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho